

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap manusia mempunyai gagasannya masing-masing tentang bahasa. Sebab bahasa sehari-hari tidak lepas dari aktivitas manusia sebagai alat komunikasi. Ada juga yang merujuk pada seluk-beluk bahasa atau medium bahasa, seperti bahasa lisan, bahasa tulisan. Tentu saja pendapat ini biasanya merupakan semacam pemikiran dari pemikiran yang diungkapkan seseorang.¹ Bahasa tulis adalah kegiatan menyampaikan pesan dengan menggunakan kata-kata tertulis sebagai alat atau medianya. Suparno dan Yunus dalam Ruspa, menjelaskan bahwa dalam kegiatan menulis diperlukan penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) edisi V. Ejaan menjadi sangat penting dalam penulisan karya ilmiah, terutama bagi kalangan mahasiswa oleh karena itu, bahasa yang digunakan harus mengikuti kaidah bahasa yang sesuai dengan EYD. Penyalahgunaan bahasa dapat menimbulkan perbedaan penafsiran antar manusia. Selanjutnya, penulis memandang penting untuk menganalisis kesalahan penggunaan EYD pada karya tulis ilmiah.²

Menulis merupakan suatu proses berpikir yang diawali dengan memikirkan suatu gagasan yang ingin disampaikan. Menulis merupakan salah satu bentuk komunikasi yang harus dilengkapi dengan tanda-tanda penjas, kaidah, ejaan dan tanda baca, dan menulis merupakan suatu bentuk komunikasi

¹Albaburrahim A. (2019). Buku Referensi Pengantar Bahasa Indonesia Untuk Akademik. CV. Madza Media. Hal 13.

² Ruspa, A. R. (2020). Kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra, 6(1), 557-566.

untuk menyampaikan gagasan kepada khalayak yang dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.³ Karya tulisan dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu karya tulisan ilmiah dan non-ilmiah. Keduanya memiliki ciri khas yang membedakan satu dengan yang lainnya. Selanjutnya, menurut buku *Seputar Kajian Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah* yang ditulis oleh Budi dan rekan-rekannya, karya tulisan non-ilmiah merupakan jenis tulisan yang didasarkan pada kenyataan dan akurasi dalam penulisan. Kenyataan yang dimaksud bersifat pribadi, sehingga tergolong subyektif. Namun demikian, penulisan ini tetap merujuk pada metode yang sesuai. Contoh dari karya non-ilmiah adalah Dongeng, Novel, Cerita Pendek, Drama, dan Roman. Mengacu pada buku *Cara Mudah Menulis Karya Ilmiah*, yang ditulis Jumrah Jamil, karya tulisan ilmiah adalah hasil dari aktivitas menulis yang mengikuti kaidah ilmiah dengan mengutamakan rasionalitas. Jenis tulisan ini mengangkat isu yang bersifat objektif dan faktual. Karena merupakan karya ilmiah, tulisan ini disusun dengan dasar teori yang kokoh. Contoh dari karya tulis ilmiah ini mencakup Makalah, Skripsi, Jurnal, Tesis, Disertasi, dan Proposal.⁴ Kemudian, karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa harus sesuai dengan EYD edisi V.

Istilah EYD bukanlah hal yang asing bagi pelajar, mengingat penggunaannya berkaitan erat dengan penulisan yang baik dan benar, dalam konteks bahasa Indonesia, EYD merupakan panduan terpenting dalam

³ Sunarti, W. (2021). *Analisis Kesalahan-Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Surat Dinas di Kantor Camat Kaur Utara Kabupaten Kaur* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

⁴ Putri, M, K, V. (2022/07/01, 09:00 WIB). Kompas.com. Perbedaan Karya Ilmiah dan Non-Ilmiah. <https://www.kompas.com/skola/read/2022/07/01/090000669/perbedaan-karya-ilmiah-dan-non-ilmiah>.

menentukan ejaan dan tata bahasa yang benar. EYD adalah panduan yang digunakan untuk meningkatkan ejaan bahasa Indonesia, termasuk penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan lain-lain. EYD, merupakan faktor yang sangat penting dalam menulis, sebab berkaitan dengan kaidah sintaksis, kaidah makna, kaidah hubungan sosial, dan kaidah komposisi. Aturan-aturan ini sangat berguna untuk membuat tulisan lebih terstruktur dan bernilai, serta lebih mudah dipahami oleh orang lain namun, kenyataannya masih banyak kesalahan ejaan.⁵ EYD merupakan seperangkat kaidah yang harus digunakan dalam bahasa tulis agar orang lain dapat memahami kalimat tertulis tersebut dan maknanya dapat tersampaikan sesuai dengan maksudnya oleh karena itu, ejaan sangatlah penting agar kalimat-kalimat dalam suatu paragraf mudah dipahami agar tidak ada kesalahan makna yang disampaikan penulis.⁶

Menurut Siti Mutmainah dalam bukunya *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, penerapan ejaan dalam penulisan bahasa sangatlah penting. Ejaan memiliki beberapa fungsi utama, antara lain: pertama sebagai pembakuan tata bahasa dalam penulisan: kedua sebagai pembakuan istilah dan kosakata yang berkontribusi pada penguatan tata bahasa: ketiga untuk menjaga agar makna asli tetap terjaga dalam penulisan: dan keempat ejaan berperan dalam memudahkan pemahaman pembaca untuk menyampaikan makna yang sesuai.⁷ Penggunaan ejaan yang tepat, Penulisan bahasa yang teratur akan memudahkan pembaca

⁵ Qhadafi, M. R. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan Yang Disempurnakan Dalam Teks Negosiasi Siswa Sma Negeri 3 Palu. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 3(4), 1-20.

⁶ MT, E. F., Anggriana, F., Pratiwi, I. K., Surbakti, N. B., Izzati, Z. T., & Hadi, W. (2024). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Tugas Makalah Mahasiswa Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. *Jurnal Multidisiplin Inovatif*, 8(5).

⁷ Mutmainah Siti. Dalam buku *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi* (2019).

dalam memahami isi bacaan. Penggunaan ejaan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah EYD sangat penting dalam dunia tulis-menulis, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Ejaan didefinisikan sebagai kaidah yang menggambarkan bunyi-bunyi bahasa. Penggunaan ejaan yang tepat sangat diperlukan saat menyusun sebuah tulisan atau proposal, sangat penting untuk memperhatikan tata cara penulisan yang benar.⁸

Proposal dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu proposal kegiatan dan proposal penelitian. Proposal kegiatan adalah usulan rencana yang disusun oleh individu atau lembaga untuk meminta dukungan dan dana dari pihak lain. Sementara itu, proposal penelitian merupakan rancangan yang dibuat oleh peneliti yang bertujuan untuk menulis karya ilmiah seperti skripsi, tesis, atau disertasi.⁹ Menurut Riduwa, apa pun jenis proposalnya, penggunaan bahasa sebagai media penyampaian sangat penting oleh karena itu, dalam menyusun proposal, perlu diperhatikan kaidah-kaidah penggunaan dan penulisannya agar pesan yang ingin disampaikan bisa terlaksana dengan baik¹⁰

Menulis proposal menjadi kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan akademik di kampus. Kemampuan menulis proposal merupakan salah satu kemampuan dalam menulis karya ilmiah jangka panjang terutama dalam mempersiapkan tugas akhir mahasiswa. Beberapa hal yang menunjukkan bahwa menulis menjadi beban berat bagi mahasiswa diantaranya, rendahnya partisipasi

⁸ Sholiha, R. A. Analisis kesalahan penggunaan tanda baca dan ejaan yang disempurnakan (eyd) pada jurnal dengan tema dinamika pendidikan pesantren di muhammadiyah.

⁹ Sasongko, S. D. (2018). Analisis Kesalahan Bahasa Pada Proposal Kegiatan Mahasiswa Un Pgri Kediri 2016-2017. *Wacanas: Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 2(1), 29-34.

¹⁰ Riduwan. (2012). *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

mahasiswa dalam lomba karya tulis ilmiah, rendahnya publikasi ilmiah mahasiswa, pemanfaatan perpustakaan sebagai ruang baca, mahasiswa cenderung lebih menyukai tugas diskusi daripada menulis, serta lebih memilih menyampaikan aspirasi melalui orasi daripada publikasi tulisan. Selain itu, tulisan mahasiswa umumnya hanya berisi teori-teori yang kurang relevan dengan topik pembahasan, atau bahkan merupakan hasil penjiplakan dari karya orang lain Rahmiati, mengungkapkan bahwa ada beberapa alasan yang disampaikan mengapa mahasiswa tidak suka menulis diantaranya merasa tidak berbakat, motivasi yang kurang, terkendala waktu, dan sulitnya mencari referensi.¹¹

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji tentang keterampilan menulis mahasiswa. Hasil penelitian Yanti, Suhartono, & Hiasa, menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menulis sangat rendah terutama pada tulisan ilmiah dan ditemukan beberapa karya mahasiswa yang terindikasi jiplakan.¹² Penelitian sebelumnya mengkaji mahasiswa secara umum, namun penelitian ini akan fokus pada kemampuan menulis mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia angkatan pertama FITK UIN A. M. Sangadji Ambon. Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia dipilih sebagai subjek penelitian karena kemampuan menulis merupakan keterampilan yang tidak berkembang secara alami, melainkan, memerlukan pembiasaan sejak dini. Mengingat Program Studi Tadris Bahasa Indonesia merupakan jurusan yang

¹¹ Rahmiati, R. (2013). Problematika mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. *Jurnal Adabiyah*, 8(2), 160–175. <https://doi.org/http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/adabiyah/-article/view/363>

¹² Yanti, N., Suhartono, S., & Hiasa, F. (2018). Keterampilan menulis akademik mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

masih tergolong baru di UIN A. M. Sangadji Ambon, dan saat ini angkatan tahun 2021 telah memasuki semester delapan, penelitian ini diharapkan dapat mengidentifikasi permasalahan dalam penulisan karya ilmiah berupa proposal.

Penelitian ini dapat memberikan saran yang konstruktif untuk mengatasi berbagai kendala menulis yang dihadapi oleh mahasiswa, penelitian ini juga dilatarbelakangi oleh pengamatan bahwa sebagian besar tugas-tugas mahasiswa, banyak tulisan yang cenderung merupakan hasil jiplakan dari internet. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman tentang plagiarisme belum tertanam kuat sejak awal mereka memasuki dunia perkuliahan. Permasalahan utama yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah. (1) Bagaimana penggunaan huruf, dalam penulisan karya tulis ilmiah proposal mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia. (2) Bagaimanah, penulisan kata, dalam penulisan karya tulis ilmiah proposal mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia (3) Bagaimanah penggunaan tanda baca, dalam penulisan karya tulis ilmiah proposal mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.¹³

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk-bentuk kesalahan penggunaan kaidah penulisan EYD pada karya tulis proposal mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis kesalahan yang sering muncul dalam penulisan

¹³ Widodo, A., Jailani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., Erfan, M., & Fkip, P. (2020). Analisis kemampuan menulis makalah mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 77-91.

proposal, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat pemahaman mahasiswa terhadap kaidah penulisan EYD dan memberikan rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan kualitas penulisan mereka di masa depan.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan yang dimiliki peneliti baik keterbatasan waktu, dana, tenaga, serta kemampuan, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan, yaitu analisis terhadap penggunaan huruf, penulisan kata dan penggunaan tanda baca, yang terfokus terhadap karya ilmiah proposal mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia tahun 2024-2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan penggunaan huruf dalam penulisan proposal penelitian mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.?
2. Bagaimanakah bentuk-bentuk kesalahan penulisan kata pada proposal penelitian mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.?
3. Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan penggunaan tanda baca terhadap penulisan proposal penelitian mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penggunaan huruf dalam karya tulis ilmiah proposal mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan penulisan kata dalam karya tulis ilmiah proposal mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.
3. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk penggunaan tanda baca dalam penulisan karya tulis ilmiah proposal mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan tersebut, maka manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dalam mengkaji kesalahan penggunaan EYD.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur atau sumber bacaan yang bermanfaat bagi mahasiswa dalam melaksanakan penelitian.
2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam perbaikan karya tulis ilmiah mahasiswa, khususnya dalam penggunaan EYD.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan EYD yang tepat di lingkungan akademik.

G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari pembahasan yang melebar, mencegah kesalahpahaman dalam interpretasi, serta memudahkan pemahaman terhadap judul penelitian, penulis merasa perlu memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut.

1. Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi secara tertulis maupun lisan dan sebagai alat mengungkapkan gagasan melalui pikiran, perasaan, dan keinginan yang bersifat manusiawi.

2. Bahasa Tulis

Bahasa tulis merupakan proses menuangkan hasil pikiran melalui sebuah karya yang dituangkan dalam bentuk tulisan, baik dalam bentuk tulisan ilmiah maupun non-ilmiah.

3. Ejaan Yang Disempurnakan

EYD edisi V merupakan pedoman resmi yang dirancang untuk menyesuaikan kaidah kebahasaan, EYD ini mencakup berbagai aspek penting, antara lain penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca.

4. Karya Ilmiah

Karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar.

Proposal adalah rencana penelitian yang berisikan gambaran menyeluruh mengenai penelitian yang akan dilakukan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini disajikan tentang kajian yang digunakan dalam penelitian ini berupa landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Kajian teori dalam penelitian ini, yakni: (1) Bahasa, (2) Bahasa Tulis, (2) Ejaan Yang Disempurnakan, (3) Karya Tulis Ilmiah.

A. Kajian Teori

1. Bahasa

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan maksud, ide, pikiran, serta perasaan kepada manusia lain. Melalui bahasa, kita dapat berinteraksi dengan lebih mudah. Sebaliknya, tanpa bahasa, seseorang akan menghadapi kesulitan dalam mengekspresikan keinginan dan harapannya. Penting bagi setiap manusia untuk menguasai dan terus

memperbaiki kemampuan berbahasa mereka. Kemampuan berbahasa adalah salah satu keterampilan yang dimiliki manusia, yang membedakannya dari makhluk Tuhan lainnya. Pengertian bahasa mencakup dua aspek utama. Pertama, bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap, yang merupakan getaran yang dapat merangsang alat pendengaran manusia. Kedua, arti atau makna yang terkandung dalam bunyi tersebut, yang membangkitkan reaksi terhadap apa yang kita dengar. Selanjutnya, bunyi ini sering disebut sebagai arus ujaran.¹⁴

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer, digunakan oleh anggota masyarakat untuk berinteraksi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri.¹⁵ Para ahli bahasa tengah membahas pandangan bahwa bahasa hanya merupakan hal yang unik bagi manusia. Bromley menjelaskan bahasa sebagai suatu sistem yang terorganisir dari tanda-tanda untuk menyampaikan berbagai ide dan informasi, yang meliputi tanda-tanda baik yang terlihat maupun yang diucapkan. Tanda visual dapat dilihat, ditulis, dan dibaca, sedangkan tanda verbal bisa diucapkan dan didengar.¹⁶

2. Bahasa Tulis

Bahasa tulis adalah bentuk bahasa yang dihasilkan melalui media tulisan dan umumnya digunakan dalam penulisan buku, majalah, koran,

¹⁴ Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai cermin kebudayaan. *Jurnal tarbiyah*, 24(2).

¹⁵ Bahasa, T. P. K. P. (2008). Kamus bahasa indonesia.

¹⁶ Bromley, K.D. (1992). *Language Arts: Exploring Connections* (2nd ed). Boston: Allyn and Bacon.

artikel, dan sebagainya dalam kapasitas sarana untuk menulis.¹⁷ Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang esensial dimiliki oleh setiap individu. Aktivitas ini dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan melalui bahasa tulis sebagai media. Menurut Persadha, kegiatan menulis pada dasarnya dapat memfasilitasi mahasiswa untuk mengkomunikasikan informasi baru, pengetahuan baru, gagasan baru berdasarkan hasil kajian dan penelitian.¹⁸

Menulis adalah suatu kegiatan dalam mengekspresikan pikiran atau konsep menjadi teks melalui susunan kata yang disusun secara utuh, menyeluruh, dan mudah dipahami, sehingga dapat mengkomunikasikan dengan jelas kepada pembaca apa yang ada dalam benak tersebut Praptanti dan Noorliana.¹⁹ Keterampilan dalam menulis sebagai bagian dari kemampuan berbahasa memiliki berbagai elemen yang sangat rumit, sehingga tidak semua orang mampu melaksanakan aktivitas ini dengan baik Cahyani.²⁰

Salah satu teknik yang krusial dalam penulisan adalah penguasaan ejaan. Menggunakan ejaan yang benar adalah ketrampilan utama bagi

¹⁷ Syahputra, E., Fadlan, F., Salmanda, D., & Purba, K. N. E. (2022). Perbedaan Makna Bahasa Tulis dan Bahasa Lisan. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 227-230.

¹⁸ Persadha, D. A. K. (2016). Studi kompetensi kemampuan menulis di kalangan mahasiswa. *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24269-/muaddib.v6n1.2016.1-20>

¹⁹ Praptanti, I., & Noorliana, N. (2017). Analisis kemampuan menulis argumentasi pada makalah ilmiah Mahasiswa Farmasi Universitas Muhamadiyah Purwokerto. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 1(2), 137. <https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2-.1856>

²⁰ Cahyani, I. (2010). Peningkatan kemampuan menulis makalah melalui model pembelajaran berbasis penelitian pada mata kuliah umum Bahasa Indonesia. *Sosiohumanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 3(2), 175–192. Retrieved from <http://mindamasjournals.com/index.php/sosiohumanika/article/view/411>

mahasiswa karena menulis berfungsi sebagai sarana untuk menuangkan ide dan gagasan yang disampaikan dengan tingkat kejelasan dan relevansi yang tinggi sehingga memberikan pemahaman yang signifikan kepada pembaca. Meski sudah menjadi kebiasaan, masih banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam penerapan ejaan yang benar.²¹

Kesalahan berbahasa dalam tulisan adalah hal yang sering terjadi, untuk memahami jenis-jenis kesalahan tersebut, perlu kiranya untuk melakukan analisis terhadap hal tersebut. Penelitian mengenai kesalahan berbahasa dalam penulisan suatu karya tidak berarti menyimpulkan bahwa karya tersebut tidak layak untuk dibaca atau diterbitkan. Sebaliknya, analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kesalahan EYD yang perlu diperbaiki agar *penulisan diharapkan dapat menghasilkan karya tulis yang lebih baik ke depannya*. Melalui proses analisis kesalahan berbahasa, kita juga dapat memberikan wawasan baru kepada masyarakat tentang penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah yang berlaku.²²

3. Ejaan Yang Disempunakan

a. Pengertian dan Perkembangan EYD

EYD merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam hal tulis-menulis. Pemilihan kata berhubungan erat dengan kaidah sintaksis, kaidah makna, kaidah hubungan sosial, dan kaidah mengarang. Ejaan

²¹ Andi, N. (2022). Analisis kesalahan ejaan bahasa indonesia pada tugas makalah mahasiswa program studi tadaris ilmu pengetahuan alam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan universitas islam negeri datokarama palu. *jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 12.

²² Madani, k. (2024) Kesalahan Penggunaan Ejaan dalam Jurnal Ghâncaran Edisi Vol. 4 No. 2. *journal of Applied Linguistics*, 4(2), 19.

sering disebut ortografi. Ejaan yang digunakan dalam bahasa Indonesia saat ini dikenal dengan sebutan EYD edisi V sebelumnya ada ejaan Van Ophuijsen 1901, ejaan Soewandi 1947, ejaan Melindo 1959, dan ejaan 1966.²³ EYD adalah aturan tata bahasa dalam bahasa Indonesia yang mengatur penggunaan bahasa dalam tulisan. Aturan ini mencakup penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, oleh karena itu, EYD dapat dipahami sebagai suatu sistem tata bahasa Indonesia yang telah disempurnakan. Penulisan karya ilmiah, penerapan EYD sangat penting karena adanya aturan tata bahasa yang jelas membantu mencapai tingkat kesempurnaan yang dibutuhkan. Selain itu, EYD juga krusial dalam penulisan artikel, makalah, jurnal, skripsi, tesis dan proposal. Semua bentuk tulisan tersebut memerlukan EYD untuk memastikan bahwa setiap pembahasan disampaikan dengan baik dan benar. Penggunaan EYD berfungsi untuk meningkatkan kualitas tulisan secara keseluruhan.²⁴

b. Kaidah Penggunaan EYD edisi V

Ejaan bahasa Indonesia telah mengalami perubahan signifikan seiring berjalannya waktu. Saat ini, kita menggunakan EYD edisi V yang menggantikan PUEBI sebelumnya, **dengan demikian, dapat dikatakan bahwa beberapa** aturan penulisan yang berlaku pada ejaan

²³ Qhadafi, M. R. (2018). Analisis kesalahan penulisan ejaan yang disempurnakan dalam teks negosiasi siswa sma negeri 3 palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 1-20.

²⁴ Sitorus, Y., & SARI, M. (2019). *Penelitian Tentang Kemampuan Siswa Dalam Penulisan Huruf Besar Di Kelas Iv Sd Negeri 106833 Desa Wonosari Ta 2018/2019* (Doctoral dissertation, universitas quality).

sebelumnya kini sudah tidak diterapkan lagi. Perkembangan bahasa ini turut memengaruhi perubahan kaidah bahasa Indonesia yang telah ditetapkan, **sejak awal perkembangannya, ejaan bahasa Indonesia telah mengalami sejumlah perubahan.** Salah satu contohnya adalah penulisan huruf "u" yang pada ejaan pertama Van Ophuijsen ditulis "oe". Misalnya, kata “kampung” pada ejaan terdahulu ditulis “kampoeng”. Kini, ejaan yang kita gunakan adalah EYD edisi V. Perubahan ini juga mencakup sejumlah kaidah baru beberapa aturan lama telah diperbaharui untuk meningkatkan ketepatan penulisan. Salah satu contohnya terkait dengan kata yang menunjuk pada kekhususan, dalam EYD edisi V, penulisan kata "Maha" yang mengacu pada nama atau sifat Tuhan ditulis terpisah dengan huruf awal kapital sebagai pengkhususan. Contohnya adalah "Yang Maha Esa", "Tuhan Yang Maha Kuasa", "Yang Maha Pengasih", dan "Tuhan yang Maha Pengampun". EYD edisi terbaru, kata "Maha" yang menunjukkan kekhususan harus selalu ditulis terpisah. Contohnya termasuk istilah seperti "Yang Maha Esa", "Yang Maha Pengasih", dan "Tuhan Yang Maha Pengampun".²⁵

EYD edisi V, memiliki substansi yang paling komprehensif dalam menghasilkan karya ilmiah di bidang linguistik, khususnya dalam linguistik terapan dan tata bahasa. Hal ini ditekankan dalam Surat Keputusan KBPPB Kemendikbud Nomor 0424/I/BS. 00. 01/2022, yang

²⁵ Sucipta, I. M. D., & Yulianti, N. N. (2023, September). Perkembangan Bahasa Dan Pengaruhnya Terhadap Perubahan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Riset Bahasa Dan Pengajaran Bahasa* (Vol. 5, No. 1, pp. 1-12).

menyatakan bahwa EYD merupakan pedoman yang digunakan oleh para pengguna bahasa, baik di lingkungan pemerintahan maupun nonpemerintahan, khususnya di lembaga-lembaga dan masyarakat luas. Menurut Azis, penyusunan dan penerbitan EYD edisi V menjadi salah satu upaya untuk memperbarui PUEBI. Perubahan ini dilakukan seiring dengan perkembangan bahasa Indonesia, mengingat bahwa EYD adalah aturan ejaan yang paling dikenal di tanah air namun, dalam praktiknya, masih banyak mahasiswa yang mengabaikan aturan tersebut meskipun masalah ejaan dalam karya tulis ilmiah terlihat sederhana dan jelas, dampaknya sangat signifikan dalam dunia akademik, terutama pada karya tulis ilmiah. Berdasarkan hal ini, peneliti melakukan kajian mengenai kesalahan penulisan karya ilmiah oleh mahasiswa, khususnya dalam penggunaan EYD pada karya tulis ilmiah mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.²⁶

4. Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis non ilmiah adalah jenis karya yang berbagi informasi pribadi tentang pengetahuan dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari. Teks ini memiliki sifat subjektif, tidak berlandaskan fakta umum, dan biasanya memakai bahasa yang lebih akrab atau tidak terlalu resmi, meskipun bukan berarti karya non ilmiah tidak dapat menggunakan bahasa formal, tergantung pada pendekatan penulisan yang ingin diterapkan oleh

²⁶ Juliana, E. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Sesuai EYD Pada Karya Tulis Ilmiah Prodi Tadris Bahasa Indonesia UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. *Jurnal Hata Poda*, 2(1), 53-65.

penulis.²⁷ Karya tulis ilmiah merupakan sebuah karya yang menyajikan pendapat, hasil pengamatan, tinjauan, serta penelitian dalam suatu bidang tertentu. Karya ilmiah disusun dengan mengikuti metodologi yang jelas, sistematika penulisan yang teratur, serta menggunakan bahasa yang santun dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Karya ilmiah adalah sebuah tulisan yang disusun berdasarkan penalaran yang sistematis dan teratur, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan khusus yang berkaitan dengan bahasa, isi, sistematika, dan format. Proses pengembangannya melibatkan langkah-langkah seperti perumusan masalah atau tujuan penelitian, pengumpulan data atau informasi, analisis data, serta penyusunan hasil dan kesimpulan yang logis dan jelas.²⁸ Sudjana menyatakan pada hakikatnya karya tulis ilmiah merupakan produk manusia atas dasar pengetahuan, sikap dan cara berpikir ilmiah.²⁹

KTI merupakan karya ilmiah yang ditulis atau dikerjakan menurut metode ilmiah oleh karena itu, dalam menyusun KTI hendaknya menyiapkan norma-norma ilmiah sesuai dengan aturan yang berlaku dalam penggunaan EYD sehingga syarat pemenuhan norma ilmiahnya sama telah tercapai.³⁰ Karya ilmiah dimulai dengan adanya permasalahan untuk menyelesaikan masalah, peneliti perlu memahami penyebab masalah

²⁷ Dwi, S. (2023 April 11 22:32). Perbedaan Tulisan Ilmiah dan Non Ilmiah. <https://www.kompasiana.com/shelvidwi0157/64357c97c870204f277e2c92/perbedaan-tulisan-ilmiah-dan-non-ilmiah>.

²⁸ Santoso, B. (2024). Bimbingan Mahasiswa untuk Membuat Karya Ilmiah sebagai Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Terbuka. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 3(02), 95-101.

²⁹ Sudjana, D. (2000). Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif. Bandung : Falsafah Production.

³⁰ Purnamasari, Ika, Memi Nor Hayati, and Desi Yuniarti. "Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Mendorong Peningkatan Kualitas Siswa Tingkat SMA." *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4.2 (2020): 248-252.

tersebut dengan mempelajari berbagai teori. Teori yang terkumpul disimpulkan dan membentuk pemahaman baru. Pemahaman baru harus dipadukan dengan data lapangan agar tidak hanya memiliki pandangan yang sempit. **Data lapangan dapat dikumpulkan melalui observasi, penyebaran kuesioner, wawancara, dan metode lainnya. Data yang telah diperoleh diolah bersama dengan teori yang ada untuk kemudian menghasilkan simpulan-simpulan baru. Untuk mencapai simpulan ini, peneliti harus menyusun hubungan antara data dan fakta guna mencari solusi.**³¹ Menurut Tim Penyusun STIQ Wali Songo Situbondo dalam Buku *Pedoman Karya Ilmiah*, karya ilmiah adalah tulisan atau laporan tertulis yang memaparkan hasil penelitian atau kajian atas suatu masalah. Kemudian ada banyak jenis karya ilmiah, seperti makalah, skripsi, disertasi, tesis, artikel, laporan penelitian dan proposal penelitian.³²

Proposal adalah rancangan penelitian yang berisikan gambaran menyeluruh mengenai penelitian yang akan dilakukan, tentu saja proposal harus memuat unsur-unsur penting penelitian, seperti latar belakang penelitian, konteks penelitian, rumusan masalah, metode penelitian, dan analisis data sehingga penelitian yang akan dilakukan benar-benar dapat

³¹ Kurniadi, Fajar. (2017) "Penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa dengan media aplikasi pengolah kata." *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 1.(2): 267-277.

³² Putri. M. K. V. (03/01/2023, 09:00 WIB). Kompas. Com. 3 Jenis Karya Ilmiah dan Penjelasannya. <https://www.kompas.com/skola/read/2023/01/03/090000469/3-jenis-karya-ilmiah-dan-penjelasan>.

tergambarkan.³³ Sebagai salah satu bentuk karya ilmiah, penulisan proposal memerlukan keterampilan tertentu dari penulisnya. Salah satu keterampilan penting tersebut adalah kemampuan berbahasa tulis. Penguasaan bahasa tulis mencakup berbagai aspek, seperti EYD, penggunaan huruf, penulisan kata dan penggunaan tanda baca oleh karena itu, setiap penulis proposal, termasuk mahasiswa, diharapkan dapat mematuhi aturan-aturan yang berlaku. Bahasa yang digunakan dalam proposal adalah bahasa tulis, yang berbeda dari bahasa lisan yang sering kali dibantu oleh sikap tubuh, isyarat, dan ekspresi wajah penutur. Bahasa tulis dalam proposal harus disusun secara jelas, lugas, dan komunikatif agar mudah dipahami oleh pembaca.³⁴ **Penulisan dalam proposal harus mengikuti aturan ejaan yang tercantum dalam EYD Edisi V, meliputi:**

No	Aspek yang diteliti	Jenis kesalahan	Keterangan
1	Penggunaan huruf	huruf vocal, huruf konsonan, huruf vokal, gabungan huruf konsonan, huruf kapital, huruf miring, huruf tebal.	Mendeskripsikan bentuk kesalahan kesalahan penggunaan huruf.

³³ Farkhan, M. (2007). Proposal penelitian bahasa dan sastra. *cella Jakarta* 16.

³⁴ Turistiani, D, T. (2013). fitur kesalahan penggunaan ejaan yang disempurnakan Dalam makalah mahasiswa. *Paramasastra, Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra dan Pembelajarannya* 1,(1): 62.

2	Penulisan kata	kata dasar, kata turunan, bentuk ulang, gabungan kata, suku kata, partikel, singkatan, angka dan bilangan.	Mendesripsikan bentuk kesalahan kesalahan penulisan kata.
3	Penggunaan tanda baca	tanda titik, tanda koma, tanda titik koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda pisah, tanda tanya, tanda seru, tanda elipsi, tanda petik, tanda petik tunggal, tanda kurung siku, tanda garis miring, tanda apostrof.	Mendesripsikan bentuk kesalahan kesalahan pemakaian tanda baca.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

No	Nama Penelitian Tahun dan Judul	Hasil Penelian	Persamaan	Perbedaan

1.	Syaidah, S., Nursalam, N., & Amir, I. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa sesuai EYD pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Ambon: Kajian Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia.	Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan bahasa berdasarkan EYD edisi ke-V pada karya tulis ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika UIN A. M. Sangadji Ambon, khususnya pada Bab I dari dua skripsi. Data dikumpulkan melalui dokumentasi, pembacaan, dan pencatatan, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi, penyajian, dan penjelasan data. Hasil penelitian menunjukkan 75 kesalahan EYD, yang terdiri dari 13 kesalahan penggunaan huruf, 19 kesalahan penulisan kata, 35 kesalahan penggunaan tanda baca, dan 8 kesalahan	Persmaan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis bentuk kesalahan penggunaan EYD pada karya tulis ilmiah di kampus UIN A. M. Sangadji Ambon.	Perbedaan penelitian ini adalah penelitian ini mengkaji tentang analisis kesalahan penggunaan EYD pada karya ilmiah mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika UIN A. M. Sangadji Ambon. sedangkan penelitian saya mengkaji penggunaan EYD pada karya tulis ilmiah terkhususnya proposal di ruang lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.
----	--	---	--	--

		penulisan unsur serapan. Penelitian ini hanya fokus pada kesalahan EYD edisi ke-V. ³⁵		
2.	Juliana, E. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Sesuai EYD Pada Karya Tulis Ilmiah Prodi Tadris Bahasa Indonesia UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.	Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kesalahan penggunaan EYD edisi ke-V dalam karya tulis ilmiah mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Indonesia UIN Syahada. Objek penelitian adalah analisis kesalahan EYD dalam dua makalah mahasiswa. Pada makalah pertama, ditemukan 14 kalimat asing yang tidak dimiringkan, sedangkan pada makalah kedua ada 17 kalimat yang sama. Makalah kedua juga mengandung 18	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang kesalahan penggunaan EYD pada karya tulis ilmiah.	Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian saya terletak pada fokus kajiannya. Penelitian ini mengkaji penggunaan EYD di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, sementara penelitian saya lebih berfokus pada penggunaan EYD di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia UIN A. M.

³⁵ Syaidah, S., Nursalam, N., & Amir, I. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa sesuai EYD pada Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika IAIN Ambon: Kajian Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 220-230.

		kesalahan penggunaan huruf kapital, jauh lebih banyak dibandingkan dengan dua kesalahan pada makalah pertama. Selain itu, ditemukan kesalahan dalam penggunaan tanda baca, kata depan, penulisan kata, dan pengetikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi, dokumentasi, dan penulisan. ³⁶		Sangadji Ambon.
3	Gusnayetti, Emi Handrina (2024) Penerapan EYD Dalam Penulisan Karya	Penulisan karya tulis ilmiah memerlukan perhatian pada perbendaharaan kata, tata bahasa, dan ejaan. Ejaan yang baik membantu menyusun tulisan dengan sistematis dan	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis kesalahan penggunaan EYD pada karya tulis ilmiah.	Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian saya terletak pada fokus kajiannya. Penelitian ini meneliti

³⁶ Juliana, E. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Sesuai EYD Pada Karya Tulis Ilmiah Prodi Tadris Bahasa Indonesia UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. *Jurnal Hata Poda*, 2(1), 53-65.

	Ilmiah Mahasiswa Di Perguruan Tinggi.	jelas. Permasalahan ejaan yang sering dihadapi mencakup penggunaan huruf, huruf kapital, huruf miring, penulisan kata, dan unsur serapan. Tulisan ini bertujuan untuk memahami aspek dasar ejaan bahasa Indonesia dan menilai kemampuan mahasiswa dalam menerapkannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek utama ejaan meliputi penggunaan huruf, penulisan kata, tanda baca, dan unsur serapan, dengan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan ejaan cukup baik.³⁷		penggunaan EYD dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa di perguruan tinggi secara umum, sementara penelitian saya secara spesifik mengkaji penggunaan EYD di Program Studi Tadris Bahasa Indonesia UIN A. M. Sangadji Ambon.
--	--	---	--	--

³⁷ Gusnayetti H, E. (2024) Penerapan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Di empurnakan Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa Di Perguruan Tinggi, *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Sen*, (JISHS) 2(3), 341-347

C. Karangka Berpikir

